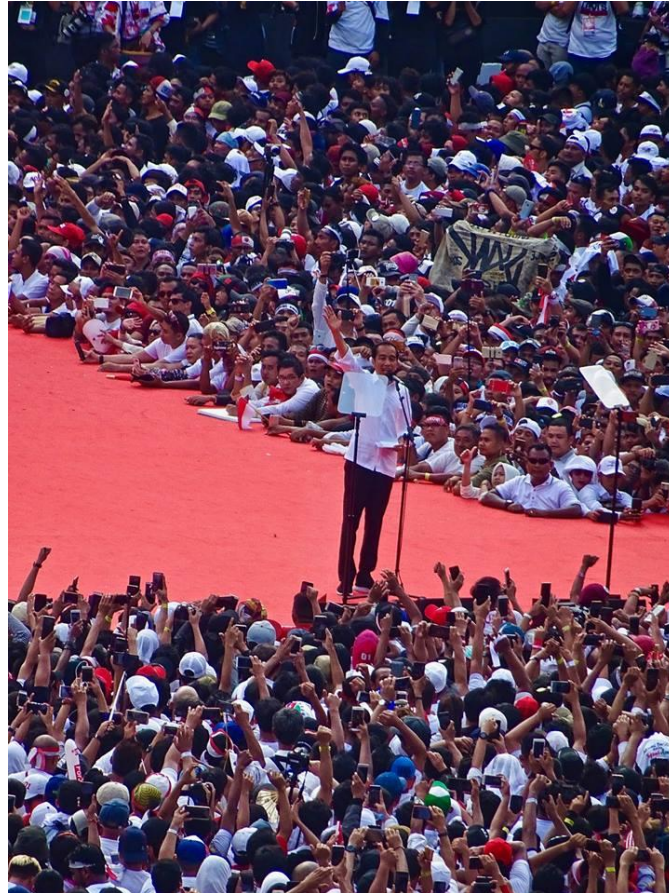


Jokowi's re-election: national and local dimensions



ISG, 2 May 2019

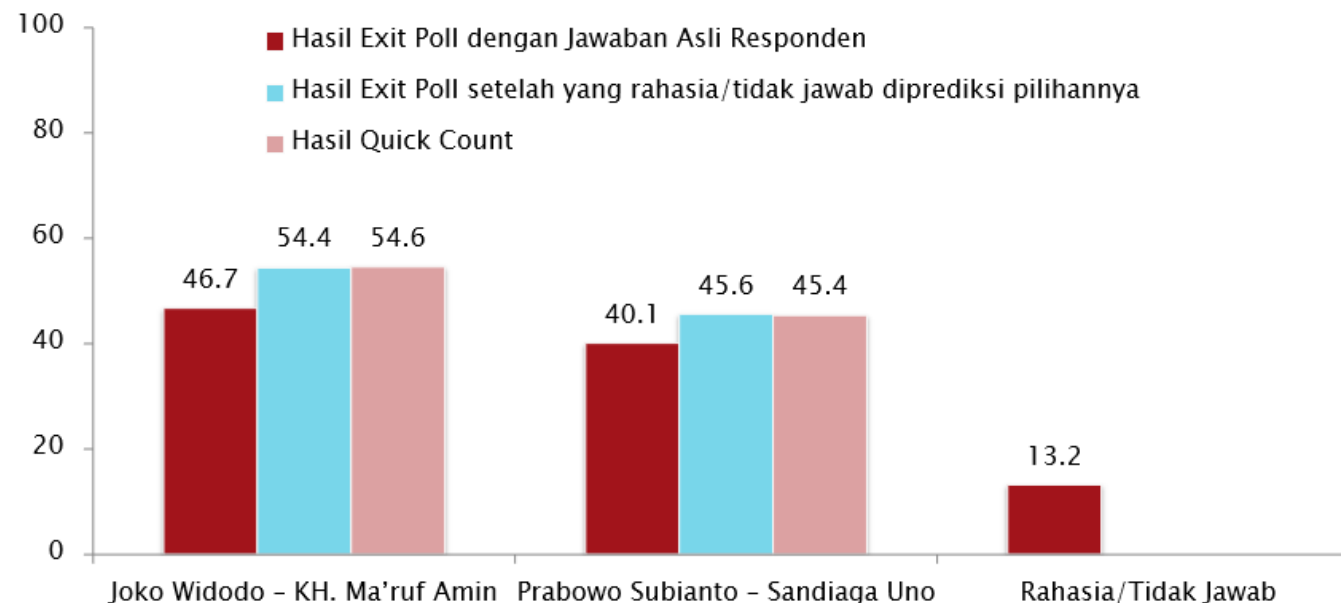
Edward Aspinall and Marcus Mietzner

Agenda

- Results overview
- Central and East Java
- Maluku
- Conclusions

Pilihan Presiden: Perbandingan Hasil Exit Poll & Quick Count

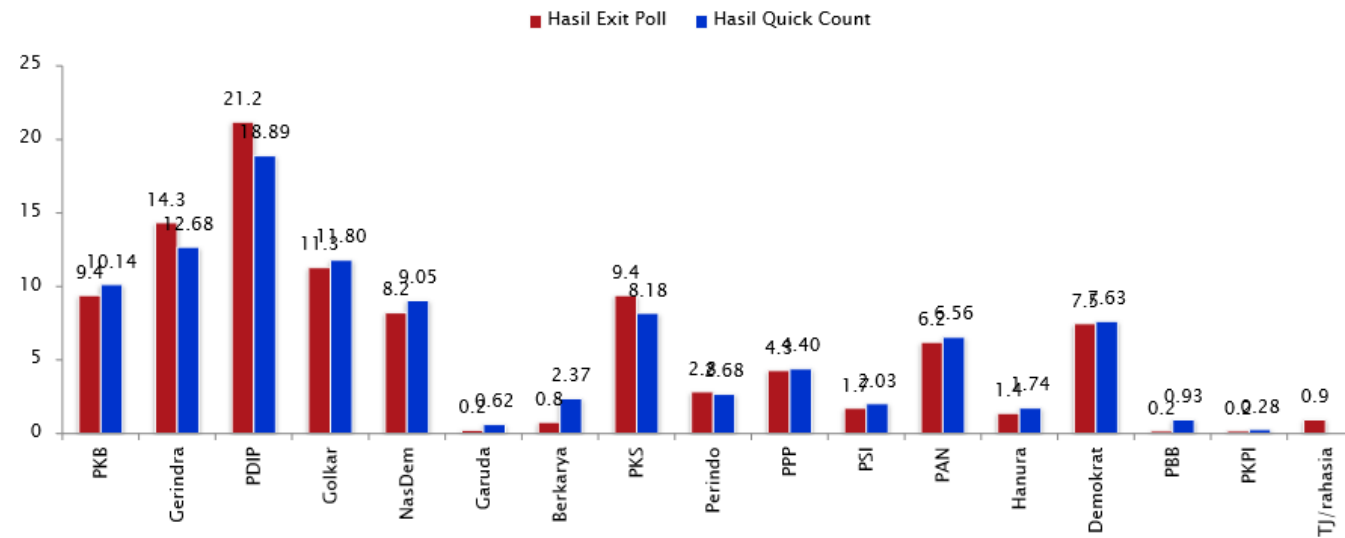
Dalam pemilihan presiden tadi, pasangan mana yang ibu/bapak pilih? ... (%)



Exit poll dilakukan selama masa pencoblosan, di mana pewawancara menanyakan pilihan presiden terhadap salah seorang pemilih yang baru keluar dari TPS yang telah dipilih secara acak. Dalam exit poll tersebut, ada sebanyak 13.2% responden yang tidak bersedia menjawab pertanyaan pilihan presiden. Indikator kemudian melakukan prediksi pilihan presiden terhadap responden yang tidak bersedia menjawab tersebut melalui analisis regresi logistik. Setelah yang tidak menjawab diprediksi pilihannya, hasilnya secara total: Jokowi-Amin 54.4%, Prabowo-Sandi 45.6%. Ternyata hasil prediksi exit poll beberapa jam sebelum penghitungan suara tersebut sangat akurat jika dibandingkan dengan hasil tabulasi suara yang diperoleh lewat quick count: Jokowi-Amin 54.6%, Prabowo-Sandi 45.4%.

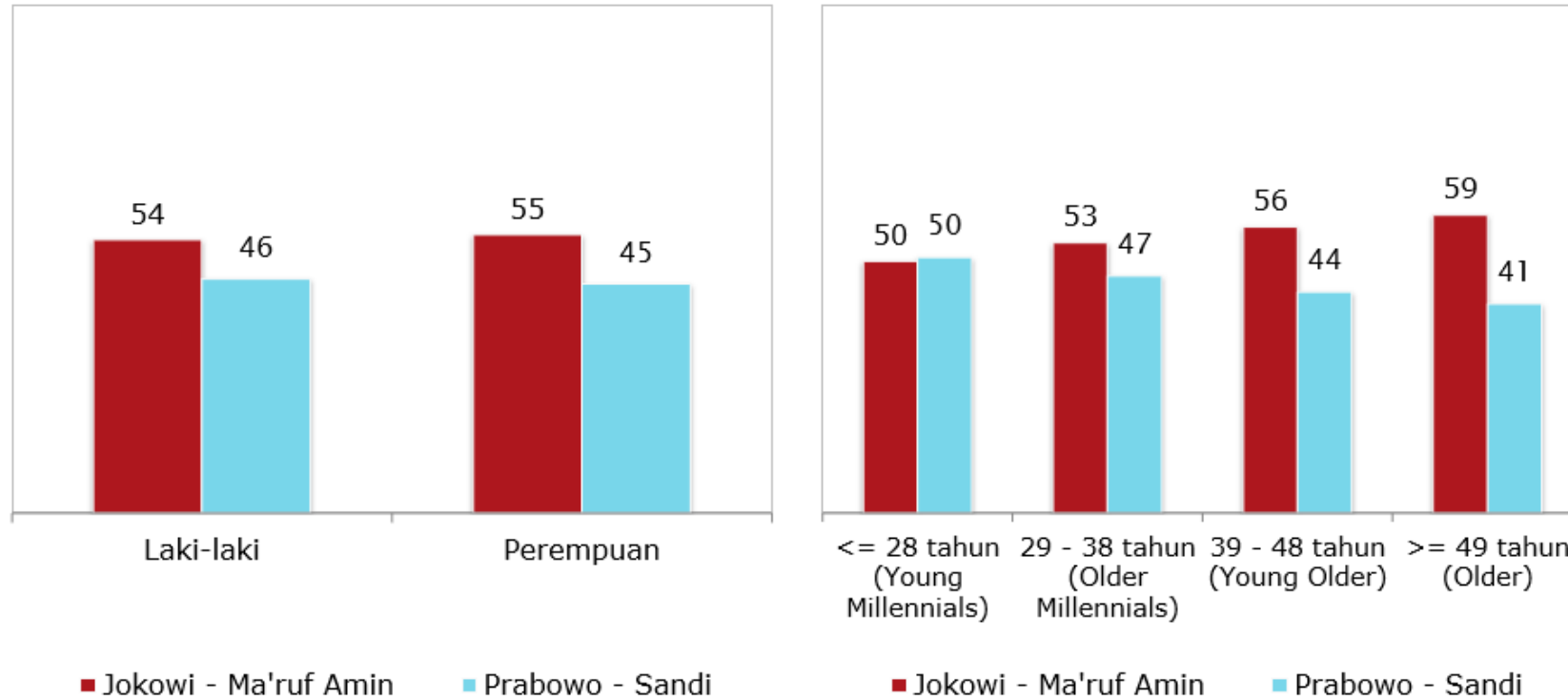
Pilihan Partai: Perbandingan hasil Exit Poll & Quick Count

Partai atau calon dari partai apa yang Ibu/Bapak pilih untuk pemilihan anggota DPR RI tadi? ... (%)



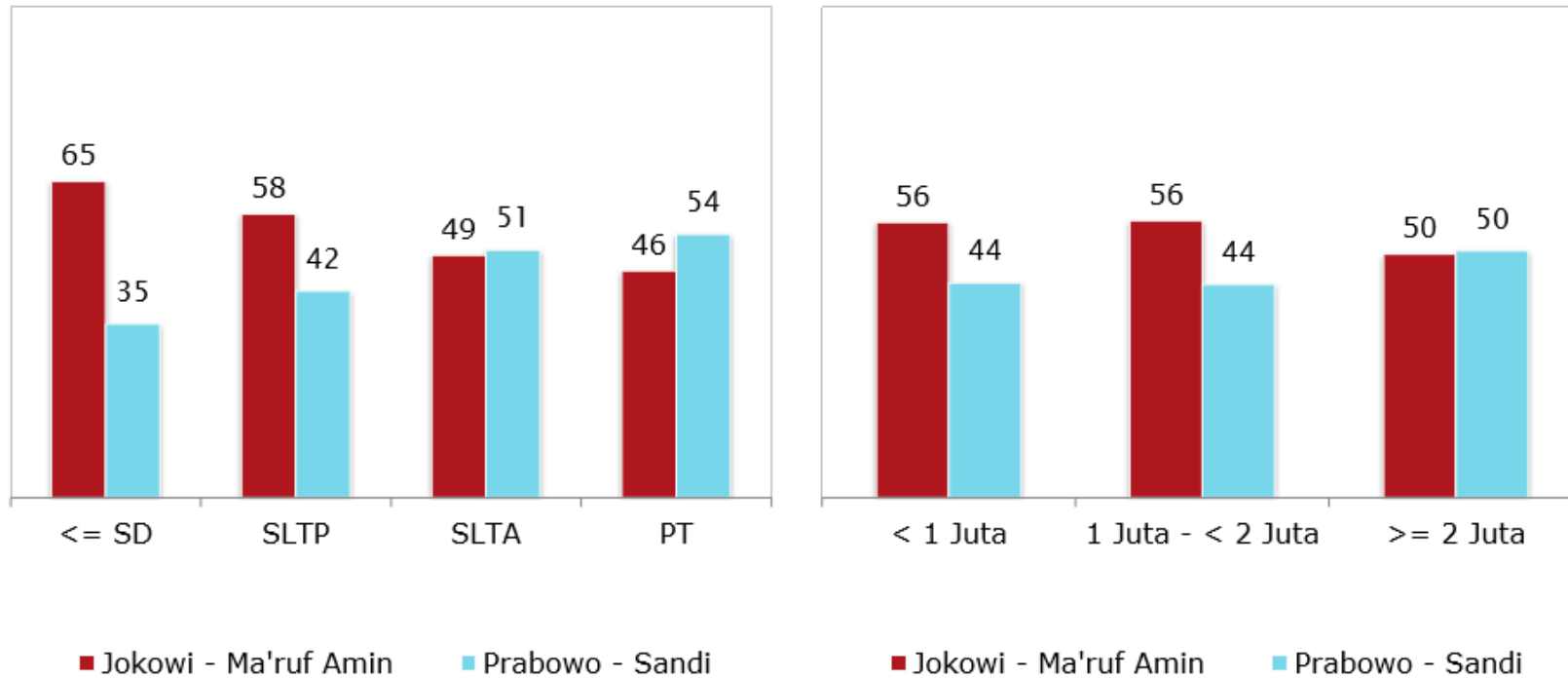
Hasil exit poll selama masa pencoblosan beberapa jam penghitungan suara ternyata sangat dekat dengan hasil quick count. Selisih antara exit poll dan quick count di bawah margin of error.

Pilihan Presiden Menurut Gender & Kelompok Generasi



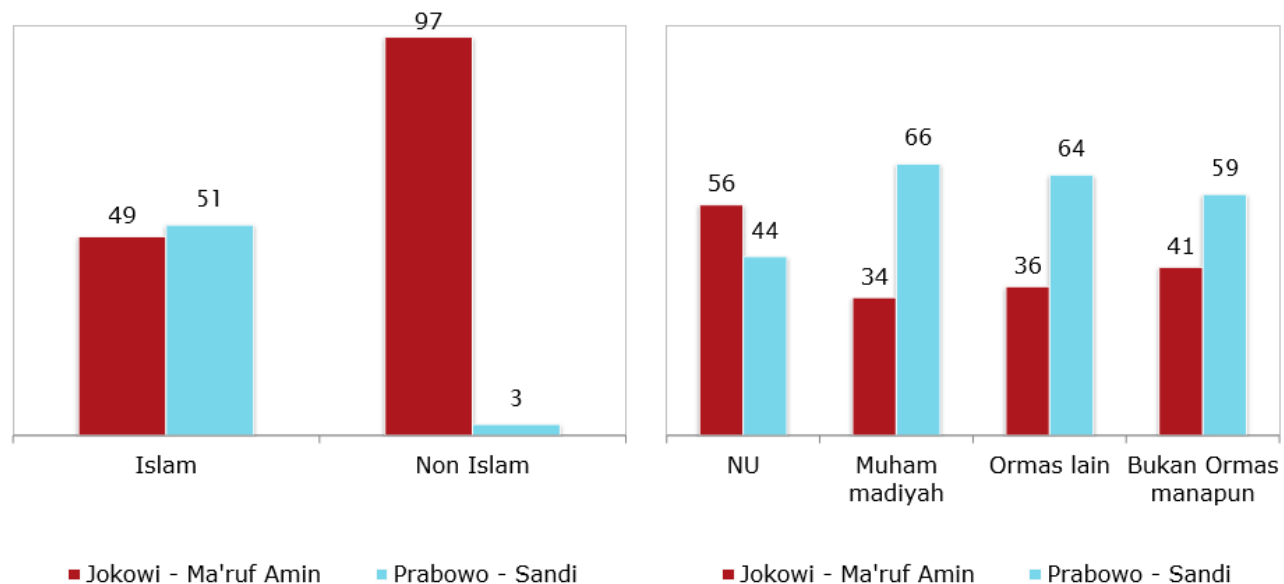
Berdasarkan gender, tidak ada perbedaan pola antara laki-laki dan perempuan. Baik laki-laki maupun perempuan cenderung memilih Jokowi-Ma'ruf. Berdasarkan umur, pemilih milenial muda berimbang pilihannya. Semakin tua cenderung semakin banyak yang mendukung Jokowi-Ma'ruf.

Pilihan Presiden Menurut Pendidikan & Pendapatan



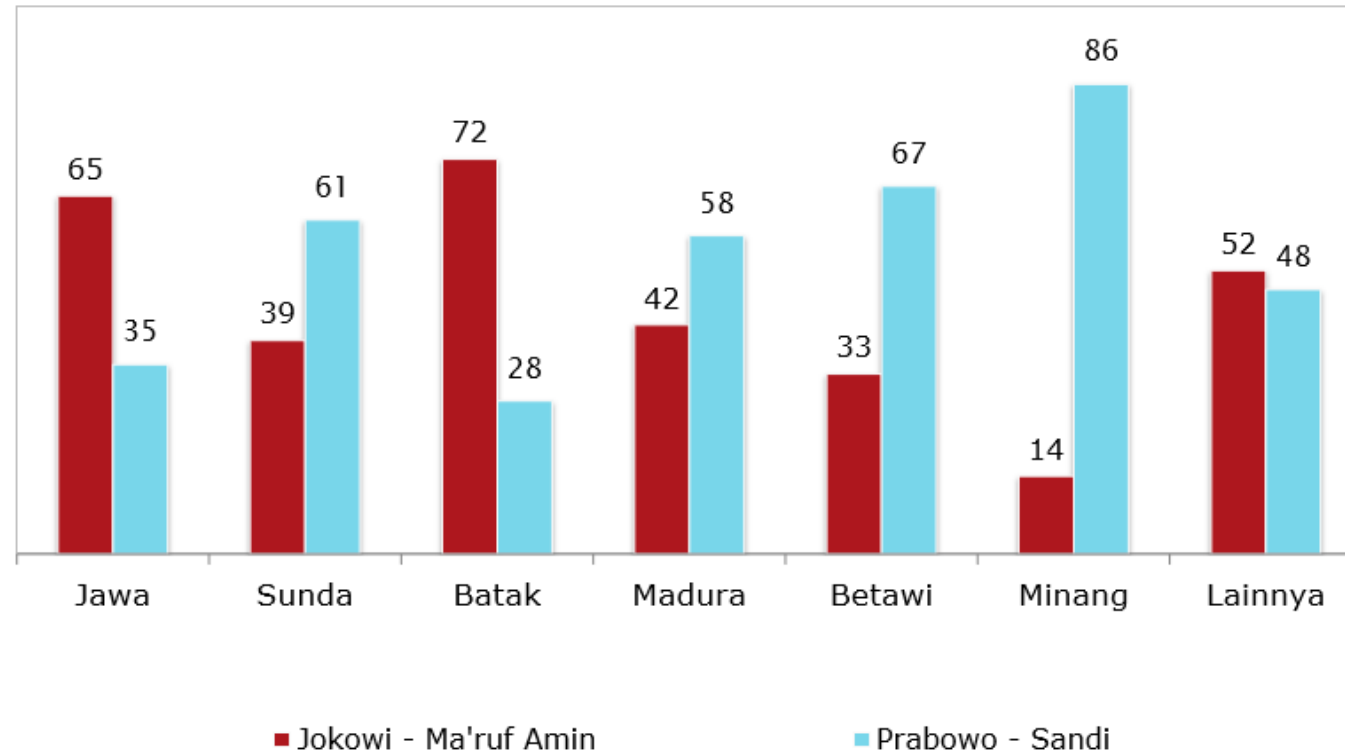
Pemilih berpendidikan SD dan SLTP cenderung memilih Jokowi-Ma'ruf, sebaliknya semakin tinggi pendidikan cenderung memilih Prabowo-Sandi. Demikian pula berdasar pendapatan, semakin tinggi pendapatan cenderung memilih Prabowo-Sandi.

Pilihan Presiden Menurut Agama & ID Ormas Islam



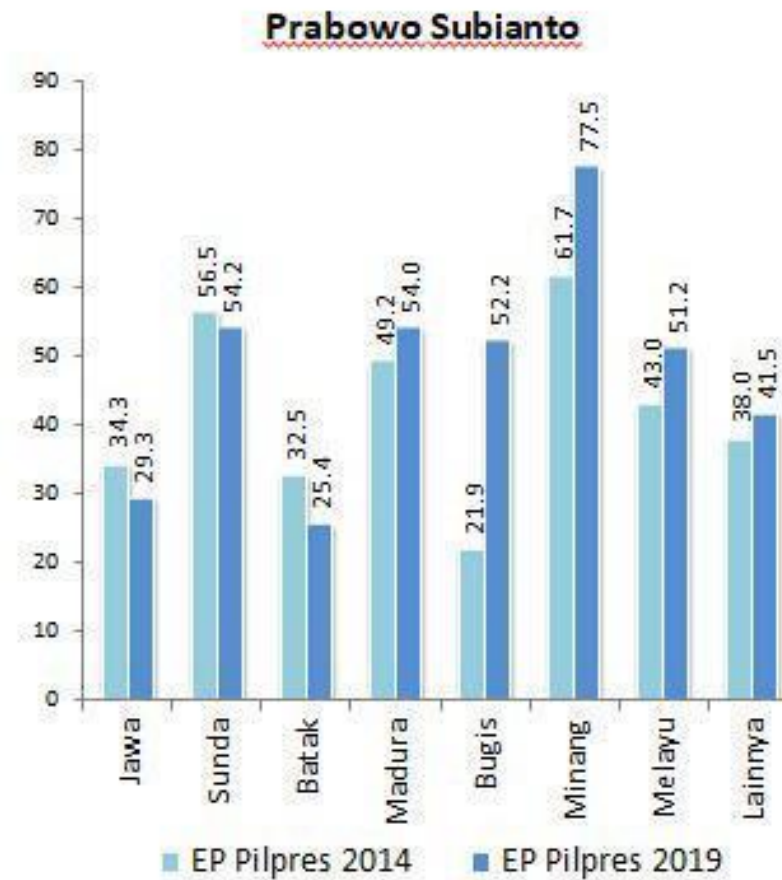
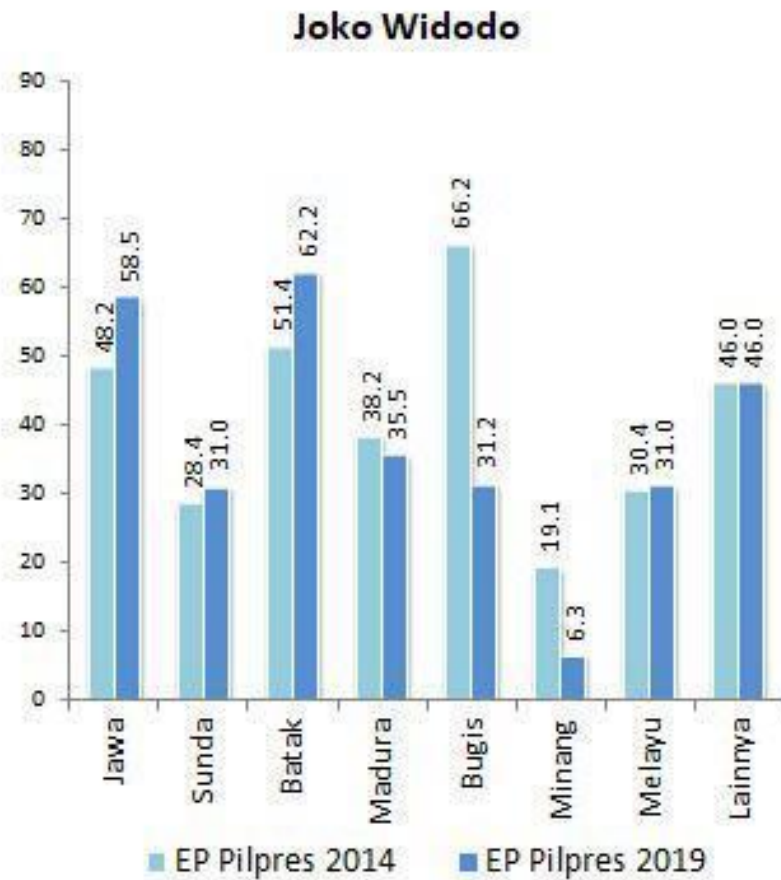
Pemilih beragama Islam terbagi cukup merata kepada dua paslon, sementara pemilih non-Islam solid mendukung paslon 01. Warga NU cenderung memilih 01, sementara muslim yang berafiliasi dengan Muhammadiyah dan ormas lain serta non-afiliasi cenderung memilih 02.

Pilihan Presiden Menurut Etnis



Berdasar etnis, pemilih beretnis Jawa, Batak, dan Lainnya cenderung memilih 01, sementara etnis Sunda, Madura, Betawi, dan Minang cenderung memilih 02.

Basis Dukungan Menurut Kelompok Etnis (Exit Poll Pilpres: 2014 Vs 2019)



Peta Sebaran Provinsi

-  Peta
-  Stabilitas Suara
-  Sebaran Suara
-  Pilg DPR RI
-  Exitpoll



Data Quick Count

Data Masuk	50.25%
Tingkat Partisipasi	82.73%
Waktu	15:17:15
Margin of Error	±1.070%
Jokowi	54.57% - 55.96%
Prabowo	44.04% - 45.43%



Jokowi - Ma'ruf Amin

55.26%

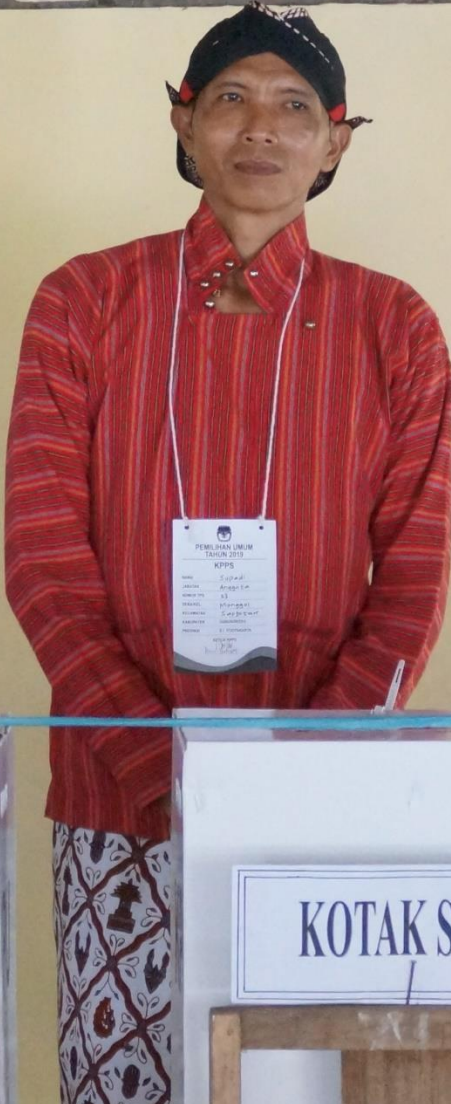
Perolehan Suara

44.74%



Prabowo - Sandi

Central and East Java



PEMILIHAN UMUM
TAHUN 2013
KPPS

KOTAK SUARA

RISAK MAUT
DI TANAH DATAR

BABAK-BELUR BISNIS
KARGO UDARA



BEREBUT SUARA KAUM SARUNGAN

PERIHAL CALON PRESIDEN, KIAI NAHDLATUL ULAMA TERBELAH.
APA YANG DILAKUKAN KUBU JOKOWI DAN PRABOWO
UNTUK MEMBUJUK MEREKA?



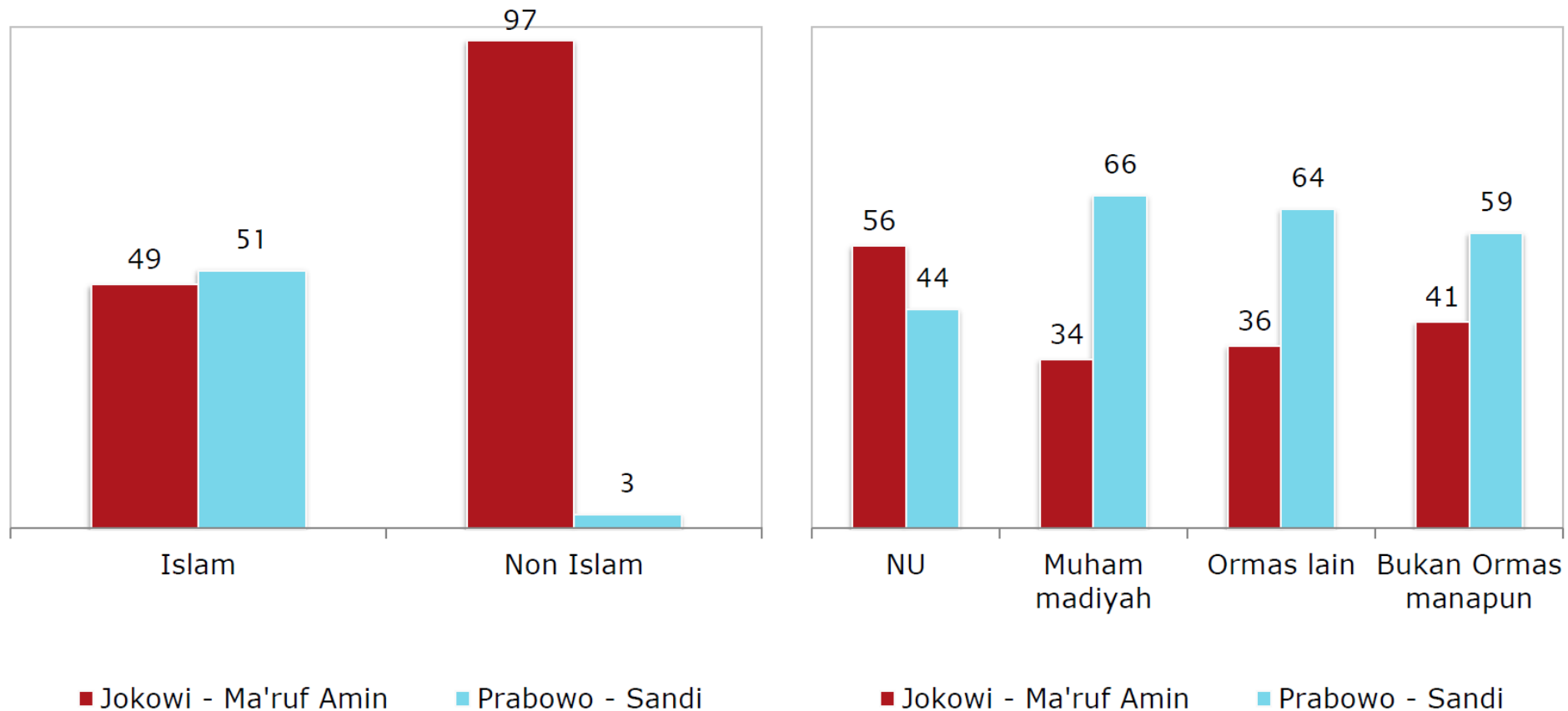
9 770126 427302

00002

4-10 MARET 2019
RP 45.000
WWW.TEMPO.CO
MALAM BERITA MINGGUAN
ISSN 0126-4273



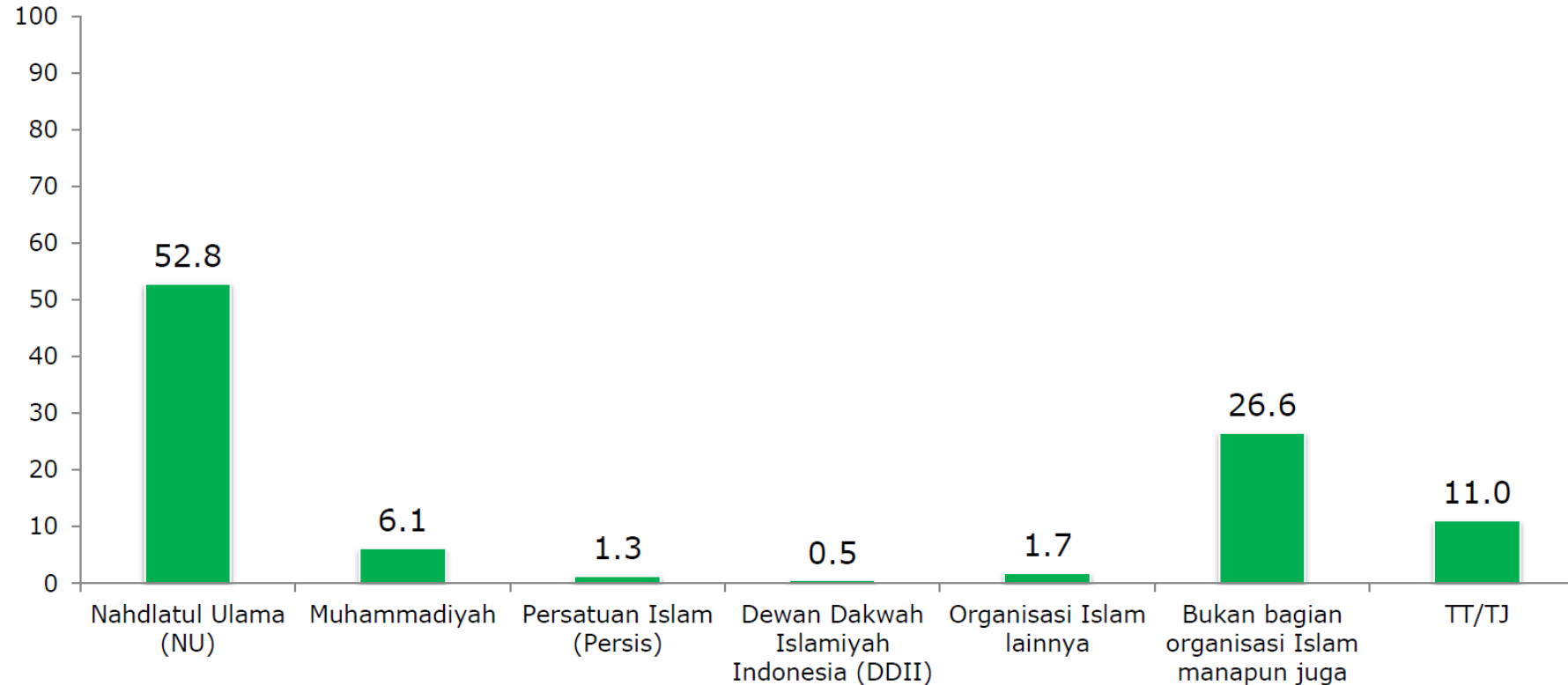
Pilihan Presiden Menurut Agama & ID Ormas Islam



Pemilih beragama Islam terbagi cukup merata kepada dua paslon, sementara pemilih non-Islam solid mendukung paslon 01. Warga NU cenderung memilih 01, sementara muslim yang berafiliasi dengan Muhammadiyah dan ormas lain serta non-afiliasi cenderung memilih 02.

Ormas Islam ID

Apakah Ibu/Bapak/Sdr/i **merasa sebagai** orang Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Persatuan Islam (Persis), Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII), organisasi Islam lainnya, atau bukan bagian dari organisasi Islam manapun juga? ... (%)
(Khusus Muslim)



Mayoritas pemilih muslim merasa sebagai orang NU, kemudian Muhammadiyah.
Cukup banyak yang tidak merasa bagian dari organisasi Islam manapun.

Ngaku **NU**...?

Ngaku **SANTRI**...?

Ya Pilih **K.MA'RUF AMIN**



FORTUNER

G 7000 MZ

12-22









Caveat 1

It's not all about ideology



Caveat 2

The ethnic factor



Caveat 3

The limits of polarisation

The two worlds of
Indonesian politics

Pilpres vs pileg



PROVINSI MALUKU



Batu Merah (Ambon)





Karang Panjang (Ambon)

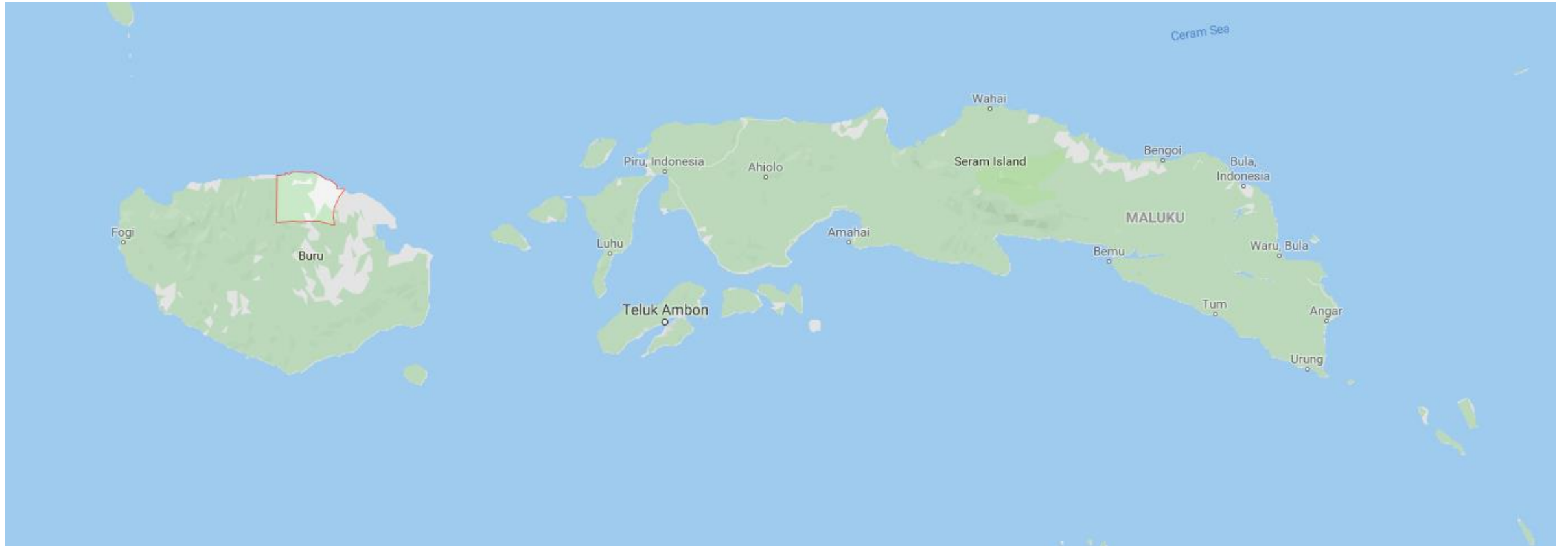




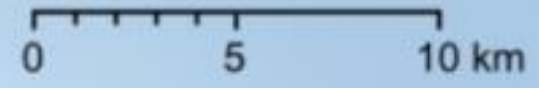




Waplau (Buru)







B a n d a S e a



Conclusions

- While the Jokowi campaign tried to reduce polarization by reaching out to conservative Muslims in West Java and the Outer Islands, it was non-Muslims and Javanese (particularly NU followers) who consolidated their support for him
- As a result, the electoral map is more polarised than at any other point in the post-Suharto period
- Partly, this polarization has been the result of the long-term concentration on Jokowi and Prabowo as symbolic leaders of opposing sides in the pluralist-Islamist divide of Indonesian politics
- The entry of new candidates ahead of 2024, in combination with electoral reforms that allow for more competition in the presidential race, could at least mitigate this polarization